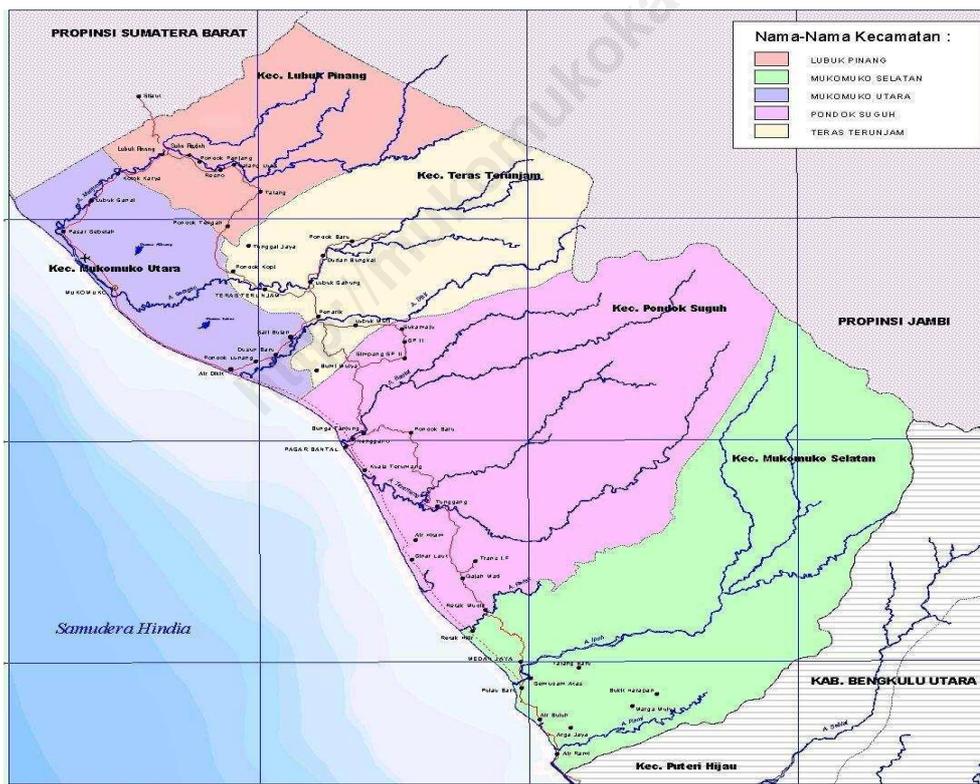


MONOGRAFI KABUPATEN MUKOMUKO 2007



BAPPEDA
BPS

Kerjasama
BAPPEDA KABUPATEN MUKOMUKO
Dan
BADAN PUSAT STATISTIK KAB. BENGKULU UTARA

BAB. I

PENDAHULUAN

A. Maksud dan Tujuan

Dalam rangka penyempurnaan perencanaan dan pelaksanaan pembangunan di Kabupaten Mukomuko, diperlukan data, baik data keadaan geografis, iklim, sejarah wilayah, data pemerintahan, politik, ekonomi, sosial budaya, prasarana dan sarana perkembangan, serta mengenai tata ruang dan lingkungan hidup.

Untuk mempermudah dalam mendapatkan gambaran secara menyeluruh tentang Kabupaten Mukomuko, maka diperlukan penyusunan monografi daerah. Melalui monografi ini, Aparat Pemerintah Daerah dan Dinas / Instansi serta masyarakat dengan mudah dapat memahami Daerah ini sehingga dapat memperlancar pelaksanaan tugasnya dalam berbagai bidang pembangunan. Demikian pula halnya dengan masyarakat atau pun pihak luar yang ingin mengenal daerah ini dari dekat, kiranya melalui monografi ini keinginan tersebut dapat terpenuhi.

Penyusunan monografi Kabupaten Mukomuko ini dihimpun dari data yang ada di Dinas / Instansi dan Kecamatan, yang kemudian diolah dan disusun dalam bentuk Buku Monografi.

B. Letak dan Keadaan Alam

b.1. Geografis

Kabupaten Mukomuko merupakan salah satu Kabupaten dalam Propinsi Bengkulu dan merupakan Kabupaten yang baru berdiri tahun 2003, yang terletak di ujung utara, dan berbatasan langsung dengan Propinsi Sumatra Barat.

Luas wilayah Kabupaten Mukomuko 4.036,7 Km² , dengan batas - batas sebagai berikut :

- a. sebelah Utara berbatasan dengan Propinsi Sumatra Barat.
- b. sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Bengkulu Utara.
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan propinsi Jambi dan Kabupaten Rejang Lebong.
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Samudra Indonesia

Kabupaten Mukomuko dengan Pusat Pemerintahan di Mukomuko Utara sebagai Ibukota Kabupaten Mukomuko yang jaraknya dari Ibukota Propinsi sebagai berikut :

- a. Bengkulu – Melalui Lintas Barat Kec Air Napal, Kec. Lais, Kec. Ketahun, Kec. Putri Hijau berjarak 270 Km.

Sedangkan jarak Ibukota Kecamatan dengan Ibukota Kabupaten adalah sebagai berikut :

- Mukomuko Utara – Ipuh berjarak 100 Km.
- Mukomuko Utara – Pondok Sugu berjarak 63 Km.
- Mukomuko Utara – Teras Terunjam berjarak 40 Km.
- Mukomuko Utara – Lubuk Pinang berjarak 27 Km.

b.2. Topografi

Wilayah Kabupaten Mukomuko pada umumnya merupakan tanah bergelombang yang ditandai dengan adanya bukit – bukit dan ketinggian yang bervariasi. Daerah datar hanya didaerah perkotaan dan hinterland Kota Mukomuko.

Daerah dengan ketinggian 10 – 150 m dari permukaan laut terdapat di pantai barat yang membentang dari Selatan ke Utara. Sedangkan dibagian Timur merupakan daerah yang berbukit dengan ketinggian rata –rata 541 meter dari permukaan laut.

Kondisi topografi merupakan faktor utama yang paling besar pengaruhnya terhadap kerusakan lingkungan jika dibandingkan dengan faktor -faktor lain. Tofografi yang dimaksud dalam hal ini adalah kelerengan lahan yang dinyatakan dalam persen kemiringan, makin besar kemiringannya makin besar pula resiko kerusakan lingkungan



yang terjadi. Data mengenai kelerengan di wilayah Kabupaten Mukomuko dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 1.1. Penilaian Kelas Lereng Di Kabupaten Mukomuko

Kemiringan (%)	Luas (Ha)	Bobot (%)
1	2	3
0 – 3	673,7	16,69
0 – 8	457,0	11,32
8 – 15	745,2	18,46
15 – 25	662,8	16,42
25 – 40	456,1	11,30
> 40	1.041,9	25,81
Jumlah	4.036,7	100,00

Pola penggunaan lahan di Kabupaten Mukomuko secara umum mengikuti potensi serta batas – batas yang ada. Lahan potensial yang ada sebagian besar dimanfaatkan oleh penduduk untuk mengembangkan usaha pertanian, seperti sawah, ladang dan perkebunan yang sebagian besar ditanami kelapa sawit.

b.3. Hidrologi

Kabupaten Mukomuko dialiri sungai yang berhulu pada sisi Timur Bukit Barisan dan mengalir ke Samudera Indonesia. Diantara sungai – sungai tersebut terdapat 2 buah sungai besar yang dapat dilayari oleh kapal dengan bobot mati sampai 25 ton, yaitu Sungai Muar di Kecamatan Mukomuko Selatan dan Sungai selagan di Kecamatan Mukomuko Utara. Penelaahan aspek hidrologi mencakup sisi ketersediaan dan pemanfaatan sumber – sumber Air di Wilayah Kabupaten Mukomuko. Ketersediaan air dapat diidentifikasi terutama di aliran masuk (run-in) atau aliran permukaan (surface run-off). Sedangkan sisi pemanfaatannya tergabung dari jenis pemakaian (irigasi,



sumber energi, konsumsi penduduk, serta faktor kehilangan air / discharges secara alami).

Untuk aliran air permukaan, debit air yang mengalir pada sungai – sungai diwilayah Kabupaten Mukomuko terutama pada sungai – sungai besar seperti Air Manjuntou, Air Selagan, Air Dikit, Air Teramang, Air Ipuh, Bengkulu diperkirakan sangat memadai untuk memenuhi kebutuhan air dalam berbagai jenis pemanfaatannya. Dari segi pemanfaatan bagi usaha proses pembangunan maupun semi teknis. Pemanfaatan terutama terlihat pada hampir semua kawasan yang relatif dekat dengan aliran sungai Manjuntou, Selagan, Dikit, Teramang, Ipuh.

C. Tata Guna Tanah

Penggunaan lahan yang terjadi akibat kegiatan manusia / penduduk terhadap tanah akan dapat menunjukkan pola kecenderungan arah perkembangan itu sendiri.

Luas penggunaan lahan di Kabupaten Mukomuko dapat dilihat pada tabel 1.2. berikut :

Tabel 1.2. Luas Penggunaan Lahan di Kabupaten Mukomuko

No	Jenis Penggunaan	Luas (Ha)	Bobot (%)
1	2	3	4
1	Perkampungan	5.207,3	1,29
2	Perkebunan	149.923,0	37,14
3	Persawahan	18.044,0	4,47
4	Tegalan	9.486,2	2,35
5	Hutan	184.396,5	45,68
6	Lain – lain	36.612,9	9,07
	J u m l a h	403.670	100

D. Sejarah dan Wilayah Administrasi

Pada awalnya Kabupaten Mukomuko merupakan bagian dari Kabupaten Bengkulu Utara, dan dengan dikeluarkannya Undang-undang Nomor : 23 Tahun 2006 tentang Pembentukan Kabupaten Mukomuko oleh DPR RI, sehingga sejak tanggal 25 Mei 2006 Kabupaten Mukomuko diresmikan dengan ibukota adalah Mukomuko, yang terdiri dari 5 Kecamatan dan 84 Desa dan 1 kelurahan.

E. Kependudukan

E. 1. Perkembangan Penduduk

Penduduk Kabupaten Mukomuko masih sangat jarang bila dibandingkan dengan luas wilayahnya. Penduduk Mukomuko terdiri dari suku asli yaitu suku mukomuko dan banyak juga suku-suku pendatang.

Untuk mengetahui kondisi penduduk Kabupaten Mukomuko tahun 2007 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel. 1.3. Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Mukomuko
Tahun 2007*

No	Kecamatan	Jumlah
1	2	3
1.	Mukomuko Selatan	29.538
2.	Pondok Suguh	23.374
3.	Teras Terunjam	31.585
4.	Mukomuko Utara	28.599
5.	Lubuk Pinang	25.494
J u m l a h		138.590

*Penduduk pertengahan tahun

E.2. Kepadatan Penduduk

Tingkat kepadatan penduduk Kabupaten Mukomuko adalah 34,32 yang berarti di Kabupaten Mukomuko ini setiap tahun 1 Km² (satu kilometer persegi) dihuni oleh sekitar 34 jiwa. Dari 5 Kecamatan yang ada penduduk terpadat adalah di Kecamatan Mukomuko Utara yang mencapai 72,30 jiwa/Km², sedangkan daerah paling sedikit kepadatannya adalah Kecamatan Mukomuko Selatan yang hanya 20,29 jiwa/Km². Kecamatan Mukomuko Selatan ini tanahnya masih luas, tetapi penduduknya masih sedikit, maka tingkat kepadatannya pun menjadi rendah.

Tabel 1.4. Tingkat Kepadatan Penduduk Kabupaten Mukomuko

No	Kecamatan	Luas Wilayah (Km ²)	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km ²)
1	2	3	4	5
1	Mukomuko Selatan	1.455,70	29.538	20,29
2	Pondok Suguh	1.017,00	23.374	22,98
3	Ters Terunjam	780,00	31.585	40,49
4	Mukomuko Utara	395,00	28.559	72,30
5	Lubuk Pinang	389,00	25.494	65,54
Jumlah		4.036,70	138.590	34,32

Sumber : BPS Kabupaten Bengkulu Utara dan Mukomuko



E.3. Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Mukomuko

Tabel 1.5. Banyaknya Penduduk Menurut Jenis Kelamin Kabupaten Mukomuko*

No	Kecamatan	Laki – laki	Perempuan	Jumlah
1	2	3	4	5
1	Mukomuko Selatan	15.564	13.974	29.538
2	Pondok Suguh	12.095	11.279	23.374
3	Teras Terunjam	16.732	14.853	31.585
4	Mukomuko Utara	14.020	13.679	28.599
5	Lubuk Pinang	13.273	12.221	25.494
Jumlah		72.584	66.006	138.590

*Penduduk pertengahan tahun

Sumber : BPS Kabupaten Bengkulu Utara dan Mukomuko



BAB II

PEMERINTAHAN

Instansi Pemerintahan

Bupati Mukomuko

Semenjak diresmikannya Kabupaten Mukomuko, dan sebagai mana diatur dalam Undang – Undang Nomor : 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah pasal 14 ayat 2 bahwa Pemerintahan Daerah terdiri atas Kepala Daerah beserta perangkat Daerah lainnya. Berdasarkan ketentuan tersebut maka Pemerintahan Daerah Kabupaten Mukomuko terdiri dari Bupati, Sekretariat Daerah Kabupaten, Dinas, Badan dan Kantor.

Sejak tanggal 25 Mei 2003 Bupati Careteker dijabat oleh AMANDEKA Amir, S.Sos. Untuk lebih jelasnya lihat pada tabel berikut :

Tabel 2.1. Nama Bupati Careteker Kabupaten Mukomuko Tahun 2003 - 2009

No	Nama Bupati	Periode	Keterangan
1	2	3	4
1.	AMANDEKA AMIR, S.Sos	25 Mei 2003 s/d 16 Maret 2006	
2.	GAFRI ZAINUDIN	17 Maret 2006 s/d 13 Agust 2006	
3.	ICHWAN YUNUS	13 Agustus 2006 s/d sekarang	

Dewan Perwakilan Rakyat

Sesuai dengan Undang – Undang No. 22 Tahun 1999 ayat 2 pasal 16 bahwa DPRD sebagai Badan Legislatif Daerah berkedudukan sejajar dan menjadi Mitra dari Pemerintahan Daerah. Oleh sebab itu DPRD merupakan bagian yang tidak terpisahkan

dalam penyelenggaraan pelaksanaan dibidang pemerintahan, pembangunan dan masyarakatnya.

Dewan Perwakilan Rakyat Daerah sebagai wakil – wakil rakyat pada Tahun 2006 sudah terbentuk di Kabupaten Mukomuko. DPRD Kabupaten Mukomuko mulai terbentuk mulai tahun 2005, sehubungan dengan dilaksanakannya Pemilihan Umum.

Ketua : Paulus Sabar Sudibyo

Wakil Ketua : Hadis YS

Wakil Ketua : Badrun Hasani, SH

Berdasarkan Keputusan DPRD Kabupaten Mukomuko Nomor : 08 / KPTS / DPRD-I / 2005 tentang Pembentukan dan Penetapan Susunan dan Keanggotaan Komisi-Komisi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Mukomuko masa bakti 2005-2009, nama-nama anggota dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.2 Susunan Keanggotaan Komisi A

No	Nama	Jabatan
1	Yusmardi, SH	Ketua merangkap Anggota
2	Bambang Afriadi	Wakil Ketua merangkap Anggota
3	Husni Thamrin	Sekretaris merangkap Anggota
4	Zaibul, SH	Anggota
5	Thazar Zen	Anggota
6	Iskandar	Anggota

Tabel 2.3 Susunan Keanggotaan Komisi B

No	Nama	Jabatan
1	Ir. Muharamin	Ketua merangkap Anggota
2	Drs. Raden Subagya	Wakil Ketua merangkap Anggota
3	Andi Suhary, SE	Sekretaris merangkap Anggota
4	Sadariun	Anggota
5	Sukarman, SP	Anggota
6	Khoiri	Anggota

Tabel 2.4 Susunan Keanggotaan Komisi C

No	Nama	Jabatan
1	Zurfanov, SE	Ketua merangkap Anggota
2	Muzakri Maisin	Wakil Ketua merangkap Anggota
3	Amrizal Saroden	Sekretaris merangkap Anggota
4	M. Darwis Rajo Lelo	Anggota
5	Apendi Darwis	Anggota
6	Syamsuri Rustam	Anggota

Tabel 2.5 susunan Keanggotaan Komisi D

No	Nama	Jabatan
1	Burhandari	Ketua merangkap Anggota
2	Saharidin Ilyas, SH	Wakil Ketua merangkap Anggota
3	M. Nuh Idris, S.Ag	Sekretaris merangkap Anggota
4	Umar Marosyid	Anggota

Sekretariat Daerah Kabupaten

Sekretariat Daerah adalah Sekretaris yang membantu Kepala Daerah dalam menjalankan tugas – tugas umum Staf. Struktur Organisasi Sekretaris Daerah Kabupaten Mukomuko adalah sebagai berikut :

1. Sekretaris Daerah Kabupaten Mukomuko dijabat oleh Drs. Azuardi djidin
2. Asisten I (Bidang Ekonomi, Pemerintahan, Hukum, Pembangunan) dijabat oleh Hamdani Makir, SH. M.HUM
3. Asisten II (Bidang Kepegawaian, Umum, Keuangan, Humas) Dijabat
4. Bagian Pemerintahan dikepalai oleh Drs. Rahmat Fajri
5. Bagian Hukum dikepalai oleh Drs. Irsan

6. Bagian Keuangan dikepalai oleh Ediyarsah, S.sos
7. Bagian Perekonomian dikepalai oleh Eviyanti, SH
8. Bagian Pembangunan dikepalai oleh Drs. Khaidir Anwar
9. Bagian Umum dan perlengkapan dikepalai oleh Yahunidin
10. Bagian Kepegawaian dikepalai oleh Kautsar Hutari, SSTP, M.Si
11. Bagian Humas Sandi dan Telekomunikasi dikepalai oleh Drs. Haryadi Nazar

Sebagaimana diatur oleh Undang – Undang Nomor : 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah, bahwa dalam menyelenggarakan Pemerintahan Daerah dibentuk Sekretariat dan Dinas – Dinas Daerah. Sesuai dengan ketentuan tersebut maka Kabupaten Mukomuko telah dibentuk Dinas – Dinas Daerah, antara Lain :

1. Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga yang dikepalai oleh Antoni Sitorus, SE.MPM
2. Dinas Kesehatan yang dikepalai oleh Edy Rusdy, M.KES
3. Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Pemukiman yang dikepalai oleh Ir. Satria Razali
4. Dinas Keluarga Berencana, Kependudukan, Tenaga Kerja dan Transmigrasi yang dikepalai oleh Hamdani Ma'akir, SH.M.HUM
5. Dinas Sosial, KESRA dan PP yang dikepalai oleh Drs.M.Munir, M.HUM
6. Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan, Perikanan dan Peternakan yang dikepalai oleh Ir.Zamdial Ta'aludin
7. Dinas Kehutanan, Perkebunan dan Konservasi SDA yang diekepalai oleh Ir. Risuan Anwar.

Disamping Bagian – bagian dan Dinas – dinas seperti tersebut diatas juga terdapat beberapa Badan dan kantor, antara lain :

1. BAPPEDA yang dikepalai oleh H. Husaini Nurdin, MT
2. Kantor Kesbang dan Politik yang dikepalai oleh Iptu. Syafrudin
3. Kantor Satpol PP dikepalai oleh Edi Suarman, S.pd
4. Kantor Perpustakaan Daerah Yang dikepalai oleh A. Rivai
5. Badan Pelayanan Kesehatan Masyarakat (RSUD) yang dikepalai oleh Dr. M. Husein
6. Kantor Perhubungan dan Pariwisata yang dikepalai oleh M. Alifiah, S.Sos
7. Badan Lingkungan Hidup, Pertambangan dan Energi yang dikepalai oleh Ramdani,SE

8. BPKKD yang dikepalai oleh Drs. Aila Wanis
9. Inspektorat Wilayah Kabupaten yang dikepalai oleh BM.Ferizal, SH
10. BP4K yang dikepalai oleh Ir. Ewang Mulyana

Untuk kelancaran pembangunan dan roda pemerintahan di Kabupaten Mukomuko terdapat beberapa Cabang perbankan, perusahaan-perusahaan Swasta.

Untuk kelancaran pembangunan di daerah Kecamatan maka peran Camat sangatlah penting. Nama – nama Camat Kepala Wilayah Kecamatan di Kabupaten Mukomuko Sebagai berikut :

1. Kecamatan Mukomuko Selatan dipimpin oleh Drs. Yuzirizal
2. Kecaamatan Pondok SuguH dipimpin oleh Bahidiin, S.pd
3. Kecamatan Mukomuko Utara dipimpin Risber A. Razak, SH
4. Kecamatan Teras Terunjam dipimpin oleh Badi Uzaman, SH
5. Kecamatan Lubuk Pinang dipimpin Abdul Muluk, A.ma

Aparatur Pemerintahan

Jumlah Pegawai Negeri pada Kantor Pemerintah Kabupaten Mukomuko pada tahun 2006 tercatat sebanyak 1.888 orang terdiri dari :

1. PNS dilingkungan Pemda Kabupaten sebanyak 1.888 orang
2. PNS dilingkungan Intsansi Vertikal belum diketahui.

Sedangkan menurut golongan adalah sebagai berikut :

1. Golongan I : 17 orang
 2. Golongan II : 479 orang
 3. Golongan III : 1.138 orang
 4. Golongan IV : 254 orang
- J U M L A H : 1.888 orang**

Dengan demikian berarti jumlah pegawai yang ada pada Kantor Pemerintahan di Kabupaten Mukomuko didominasi oleh pegawai dengan golongan III, Kebijakan yang diambil oleh pemerintahan Kabupaten Mukomuko dalam meningkatkan mutu pegawai adalah dengan jalan meningkatkan disiplin, keterampilan dan pengetahuan serta

peningkatan kesejahteraan pegawai dan sebagainya. Untuk meningkatkan keterampilan pegawai dilaksanakan dengan jalan memberikan kesempatan pada pegawai untuk mengikuti kursus, penataran serta melanjutkan pendidikan.

Kekuatan Sosial Politik

Situasi Umum

Secara Geografis, Kabupaten Mukomuko merupakan daerah yang strategis setelah dibukanya jalan lintas barat yang menghubungkan perbatasan antara Kabupaten Bengkulu Utara dengan Propinsi Sumatera Barat. Selain itu dibagian barat terdapat pantai yang panjangnya lebih kurang 250 mil yang berhadapan langsung dengan Samudra Indonesia.

Situasi politik dalam wilayah Kabupaten Mukomuko sampai saat ini pada umumnya Stabil, mantap serta terkendali. Hal ini ditunjukan pada tahun 2006 tidak terjadi hal – hal yang menonjol. Aspirasi politik masyarakat berjalan dengan wajar dan disalurkan melalui wakil – wakilnya yang ada di DPRD Kabupaten Bengkulu Utara. Sedangkan dari kehidupan partai politik juga berjalan cukup baik dan pembinaan tetap dilakukan secara kontinyu.

Fraksi politik dan Susunannya yang ada di Kabupaten Mukomuko :

1. Fraksi Golkar

Ketua : Zaibul, SH

Sekretaris : Apendi Darwis

Anggota : - Hadis. YS

- Badrun Hasani, SH

- Tahzar Zen

- Sadariun

- Sukarman, SP

- Khoiri

- M. Darwis Rajo Lelo
- Umar Marosyid

2. Fraksi Kerakyatan

Ketua : Andy Suhary, SE

Wakil Ketua: Syamsuri Rustam

Anggota : - Paulus Sabar sudiyo

- Yusmardi, SH
- Ir. Muharamin
- Zurfanov, SE
- Burhandari
- Bambang Afriadi
- Drs. Raden Subagya
- Muzakri Maisin
- Saharidin Ilyas, SH
- Husni Thamrin
- Amrizal Saroden
- M. Nuh Idris, S.Ag
- Iskandar. S



BAB III

E K O N O M I

Pertanian

Pertanian Tanaman Pangan

Visi Pertanian adalah mewujudkan pertanian yang maju, efisien, dan tangguh, kompetitif, mandiri dan berkelanjutan yang sekaligus mampu memberdayakan Ekonomi rakyat khususnya pedesaan. Oleh karena itu pembangunan pertanian diarahkan untuk mampu menghasilkan berbagai produk unggulan yang dapat bersaing dipasar, secara kontinyu serta dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani, peternak dan masyarakat pada umumnya.

Berdasarkan hal tersebut diatas maka program Pembangunan Pertanian bertujuan :

1. Mengembangkan Produk Unggulan dan Potensi Daerah
2. Meningkatkan pemahaman dan wawasan tentang agribisnis
3. Menetapkan kebijaksanaan program dan kegiatan agribisnis.

Sedangkan sasarannya ialah terciptanya sosok pertanian modern berwawasan agribisnis dalam suatu iklim kondusif dan berakar di pedesaan, yang ditunjukan untuk peningkatan produktivitas dan pendapatan para pelaku agribisnis, meningkatkan daya saing dan pangsa pasar produk pertanian dan olahanya, berkembangnya wira usaha agribisnis dan sekaligus dapat meningkatkan pendapatan daerah.

Sesuai dengan program pokok Kabupaten Mukomuko prioritas utama pembangunan telah ditetapkan antara lain meningkatkan pembangunan pada sektor pertanian dengan tekanan pada sub sektor pertanian perkebunan untuk memantapkan pertanian pekebunan dan upaya tersebut dilakukan melalui :

a. Kegiatan intensifikasi, ekstensifikasi dan diversifikasi.

Dengan adanya kegiatan perluasan lahan usaha tani dan semakin ditingkatnya penyebarluasan inovasi baru melalui paket – paket intensifikasi menyebabkan semakin meningkatnya produksi tanaman perkebunan secara keseluruhan. Adapun perkembangan produksi padi, jagung, ubi kayu, ubi jalar, kacang tanah, kacang kedelai, kacang hijau, dan sayur – sayuran di Kabupaten Mukomuko disajikan pada tabel berikut :

Tabel 3.1. Luas panen dan Produksi Tanaman Pangan Kabupaten Mukomuko Tahun 2006

Uraian (Ton)	Luas panen (Ha)	Produksi (Ton)
1	2	3
Padi	12.780	45.287,6
Jagung	4.337	26.022
Ubi kayu	1540	23100
Ubu jalar	580	5800
Kacang Tanah	2320	4640
Kacang Kedelai	458	1145
Kacang Hijau	881	2202,5

Sumber : Dinas pertanian, Kelautan dan Perikanan Kab. Mukomuko



Potensi lahan usaha tani yang dapat diusahakan di Kabupaten Mukomuko pada tahun 2006 tercatat seluas 149.923 Ha. Komoditas tanaman pangan dan hortikultura berupa komoditas padi ladang, jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu, ubi jalar, pisang, durian, jeruk, jahe, rambutan, pepaya, mangga dan adpokat. Usaha intensifikasi bertujuan untuk meningkatkan produktivitas sumber daya yang tersedia dengan penerapan teknologi tepat guna sehingga mencapai sasaran yang diharapkan.

Perkebunan

Pembangunan sub sektor perkebunan di Kabupaten Mukomuko terus ditingkatkan guna memantapkan perekonomian dimasa yang akan datang. Pembangunan perkebunan merupakan elemen strategis dalam pembangunan perekonomian nasional akan terus dimanfaatkan dan dikembangkan dalam rangka pemberdayaan ekonomi rakyat. Pembangunan perkebunan tersebut tidak hanya terbatas pada pengembangan kebun (Of Farm) tetapi juga pada kegiatan pengelolaan hasil pemasaran (Of fram) yang dilaksanakan secara terintegrasi tanpa mengurangi hak dan peran Perusahaan Besar Swasta Nasional yang ada di Kabupaten Mukomuko. Berhubungan dengan itu maka pola optimalisasi pembangunan perkebunan adalah :

1. Pola Koperasi dan Usaha Perkebunan

Masyarakat membentuk koperasi perkebunan, membangun kebun dan fasilitas pengelolaan serta mengembangkan sarana dan prasarana pokok lain. dalam proses pengembangan koperasi usaha perkebunan ini masyarakat meminta bantuan pihak ketiga berdasarkan suatu Contrac Management (CM).

2. Pola Patungan Koperasi - Investasi

Peningkatan produk perkebunan diarahkan untuk meningkatkan pendapatan petani, perluasan lapangan kerja, ekspor non migas dan kegiatan - kegiatan untuk menunjang usaha industri. Adapun kebijaksanaan yang ditempuh untuk mencapai sasaran tersebut antara lain melalui :

Pola PBS (Perkebunan Besar Swasta)

Pola pengembangan perkebunan besar bertujuan untuk meningkatkan peranan pengusaha dalam upaya megembangkan perkebunan besar salah satu bentuk usaha perkebunan yang dimiliki oleh perusahaan negara, Swasta nasional maupun swasta Asing.

Beberapa komoditi yang pernah diusahakan pihak investor antara lain karet, kelapa sawit, kakau.

Tabel 3.2. Nama Perusahaan Perkebunan Besar Swasta yang tersebar di Kecamatan dalam Kabupaten Mukomuko

No	Kecamatan / Perusahaan	Jenis Komoditi
1	Mukomuko Utara	
	PT. Agro Muko	K. Sawit
	PT. Agro Muko	Karet
	PT. Agro Muko	Kakao
	PT. Bumi Wana Lestari	K.Sawit
	PT. Karta Jaya	Kakao
2	Mukomuko Selatan	
	PT. Daria Darma Pratama	K. Sawit
	PT. PATI	K. Sawit
	PT. Asri Rimba Wira Bhakti	K. Sawit
	PT. Mutira Tata Nusa	K. Sawit
	PT. Alno Agro Utama	K. Sawit
	PT. Mustika Rama Setia A	K. Sawit
	PT. Bina Bumi Sejahtera	Kakao
	PT. Bumi Kakao Tama Lest.	Kakao
PT. Ipuh Multi Plantation	Kakao	



Pola UPP (Unit Pelaksana Proyek)

Pengembangan UPP merupakan salah satu pelaksanaan program peningkatan produksi perkebunan rakyat dengan azas pendekatan terkonsentrasi pada lokasi tertentu dengan penggunaan secara terpadu untuk keseluruhan rangkaian produksi.

Tujuannya adalah mengembangkan kebun rakyat dengan teknologi maju sekaligus mengarahkan petani dan usaha untuk mengorganisasikan diri dalam bentuk kelembagaan petani dengan usaha koperasi dengan berbagai kegiatan agar menjadi petani mandiri.

Pola Parsial / Swadaya (Perkebunan Rakyat)

Pola swadaya ditunjukan untuk membangkitkan dan mengembangkan swadaya petani serta masyarakat dari usaha tani yang ada diluar wilayah kerja PIR dan UPP melalui kegiatan yang bersifat parsial berupa penyediaan input tani, teknologi dan pelayanan guna mendorong swadaya masyarakat dengan pendekatan penanganannya diawasi dengan dorongan pembentukan kelompok tani.

Adapun luas perkebunan rakyat Pola Swadaya di Kabupaten Mukomuko sampai tahun 2006 seluas 21.878,43 Ha dengan jumlah produksi 554.533,87 ton.



Tabel 3.3. Luas dan Produksi Perkebunan Rakyat Swadaya Kabupaten Mukomuko

No	Komoditi	2006	
		Luas (Ha)	Prod. (ton)
1	2	3	4
1	Karet	11.541	4.947.676
2	Kelapa	1.882	0
3	Kopi	2.894	1.642
4	Cengkeh	32	0
5	Kayu Manis	1.380	0
6	Kapuk	34	0
7	Kakao	36	152
8	Kemiri	3	0
9	Kelapa Sawit	34.091	1.335.105
10	Lada	83	0
11	Nilam	1.235	0
12	Aren	13	0

Sumber : Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kab. Mukomuko

Sudah sejak lama di Kabupaten Mukomuko, yang sebelumnya merupakan bagian dari Kabupaten Bengkulu Utara telah dilaksanakan Pola Pengembangan Perkebunan Wilayah Khusus (Pola P2WK) dengan komponen yang diberikan kepada petani peserta berupa bahan tanaman, obat – obatan, alat pertanian kecil dan biaya kerja (HOK).

Perikanan

Pembangunan sub-sektor perikanan di Kabupaten Mukomuko dimaksudkan untuk peningkatan produksi perikanan disamping untuk mencukupi kebutuhan protein hewani sekaligus untuk memperbaiki gizi rakyat.

Selain itu juga diarahkan untuk kehidupan petani ikan / nelayan. Untuk mewujudkan kebijaksanaan tersebut maka program pembangunan perikanan di Kabupaten Mukomuko diarahkan pada :

- Peningkatan produksi perikanan yang mengarah pada peningkatan sub sektor perikanan sebagai pemasok Pendapatan Asli Daerah (PAD).
- Peningkatan pendapat petani ikan / nelayan melalui peningkatan produktivitas usaha.
- Peningkatan Kesempatan Lapangan Kerja.
- Peningkatan produksi perikanan dengan mengarah pada pemenuhan kebutuhan masyarakat akan protein hewani.
- Peningkatan pembinaan sumber daya alam hayati perikanan dalam usaha menjaga kelestarian sumber daya dan keseimbangan pengelolaan sumber daya alam.

Perikanan laut

Usaha penangkapan ikan laut untuk Kabupaten Mukomuko menunjukkan perkembangan yang cukup besar.

Potensi Perikanan di Kabupaten Mukomuko tersebar di 3 (tiga) Kecamatan dengan tingkat prosentase produksi yang berbeda – beda karena di sebabkan perbedaan alat tangkap dan modal dari masing – masing nelayan yang berada di Kecamatan tersebut.

Untuk lebih jelas mengenai gambaran perkembangan perikanan laut di Kabupaten Mukomuko dapat dilihat pada tabel 3.4

Tabel 3.4. Jumlah Alat Tangkap Ikan Di Kabupaten Mukomuko

No	Kecamatan	Payang	Pukat pantai	Jaring Insang	Tranel Net	Pancing	Lainnya
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Mukomuko Selatan	316	-	64	44	316	44
2	Pondok Suguh	130	-	400	600	600	200
3	Mukomuko Utara	95	-	136	130	130	130
	J U M L A H	541	-	600	774	1.002	374

Sumber : Dinas Pertanian, Perikanan dan Kelautan Kab. Mukomuko

Sedangkan jumlah armada penangkapan ikan yang tersebar di Kecamatan di Kabupaten Mukomuko adalah sebagai berikut :

Tabel 3.5. Jumlah Armada Nelayan di Kabupaten Mukomuko.

No	Kecamatan	Kapal Motor	Motor Tempel	Perahu Tampa Motor
1	2	3	4	5
1	Mukomuko Selatan	-	347	82
2	Pondok Suguh	275	-	15
3	Mukomuko Utara	-	205	200
J U M L A H		275	652	297

Sumber : Dinas Pertanian, Perikanan dan Kelautan Kab. Mukomuko

Tabel 3.6. Sarana penunjang Usaha Penangkapan Ikan Di Kabupaten Mukomuko

No	Kecamatan	TPI	Pelabuhan	Pabrik Es	Keterangan
1	2	3	4	5	6
1	Mukomuko Selatan	1	-	-	
2	Pondok Suguh	1	1	-	
3	Mukomuko Utara	1	-	-	TPI Rusak
J U M L A H		3	1		

Sumber : Dinas Pertanian, Perikanan dan Kelautan Kab. Mukomuko

Peningkatan produksi perikanan laut sangat dipengaruhi oleh armada dan alat penangkapan. Adapun alat penangkapan dan armada perikanan laut dapat dilihat pada tabel 3.7



Tabel 3.7. Jumlah Alat Tangkap Perikanan Laut di Kabupaten Mukomuko

No	Jenis	Jumlah (Unit)
1	2	3
1	Payang	660
2	Gillnet Monofilamen	-
3	Gillnet Miltifilamen	-
4	Dogol	-
5	Pukat Pantai	-
6	Tranel Net	774
7	Lampara Dasar	-
8	Pancing	1.002
10	Lain - lain	374
J U M L A H		2.691

Sumber : Dinas Pertanian, Perikanan dan Kelautan Kab. Mukomuko

Perairan Umum

Usaha penangkapan ikan di perairan umum dilakukan di sungai, rawa, dan danau yang menggunakan alat tangkap jaring, pancing dan jenis alat tangkap lainnya. Tabel dibawah ini menyajikan data produksi penangkapan diperairan umum.

Tabel 3.8. Data Produksi Perikanan Perairan Umum di Kabupaten Mukomuko

No	Kecamatan	Produksi (ton)
		2006
1	2	3
1	Mukomuko Selatan	3
2	Pondok Suguh	3,0
3	Teras Terunjam	6
4	Mukomuko Utara	4,5
5	Lubuk Pinang	5,5
J U M L A H		22,5

Sumber : Dinas Pertanian, Perikanan dan Kelautan Kab. Mukomuko

Budidaya Air Tawar

Usaha budidaya perikanan air tawar dilakukan pada usaha perkolaman, mina padi, dan tebat teknis. Tabel Berikut menyajikan data produksi perikanan budidaya air tawar Kabupaten Mukomuko.

Tabel 3.9. Data Produksi Budidaya Air Tawar di Kabupaten Mukomuko.

No	Kecamatan	Produksi (ton)
		2006
1	2	3
1	Mukomuko Selatan	22,0
2	Pondok Suguh	37,0
3	Teras Terunjam	79,0
4	Mukomuko Utara	58,0
5	Lubuk Pinang	43,0
	J U M L A H	287,0

Sumber : Dinas Pertanian, Perikanan dan Kelautan Kab. Mukomuko

Tabel 3.10. Data Produksi Budidaya Perikanan Air Tawar Berdasarkan Jenis Usaha.

No	Kegiatan	Produksi (ton)
		2006
1	2	3
1	Kolam	80
2	Tebat Teknis	78
3	Perikanan Sawah	129,0
4	Tambak	0
5	Perairan Umum	22,5
	J U M L A H	309,5

Sumber : Dinas Pertanian, Perikanan dan Kelautan Kab. Mukomuko

Kegiatan penyuluhan perikanan diarahkan pada kegiatan pembinaan kelompok tani nelayan antara lain melalui, demplot mina padi pembenihan ikan mas, pemeliharaan ikan nila merah, pengelolaan ikan dan demonstrasi alat tangkap. Sedangkan kursus – kursus yang telah dilakukan adalah kursus pengelolaan, penangkapan dan budidaya ikan.

Peternakan

Pola umum pembangunan pada sub- sektor peternakan ditujukan untuk memenuhi kebutuhan protein hewani, peningkatan kesempatan kerja, penyediaan tenaga kerja ternak dan penyediaan bahan industri peternakan.

Perkembangan peternakan di Kabupaten Mukomuko mengalami fluktuasi yang cukup berarti, dimana hal ini tercermin dari dua indikator yaitu perkembangan populasi ternak dan produksi hasil ternak.

Pelaksanaan pembangunan sub-sektor peternakan telah diupayakan pada berbagai kegiatan melalui program – program antara lain penyebaran dan pengembangan ternak gaduhan, gerakan pengembangan sentra baru pembibitan pedesaan (Gerbang Serba Bisa) serta perbaikan mutu ternak melalui inseminasi buatan (IB).

Tabel 3.11. Perkembangan Populasi Ternak di Mukomuko

No	Kecamatan	Produksi (ton)			
		Sapi	Kerbau	Kambing /Domba	Babi
1	2	3	4	5	6
1	Mukomuko Selatan	1.629	576	218	-
2	Pondok Sugh	678	500	1.131	-
3	Teras Terunjam	1.351	467	3.789	130
4	Mukomuko Utara	2.495	430	1.590	-
5	Lubuk Pinang	1.422	10	2.478	-
	J U M L A H	7.638	1.974	9.206	130

Sumber : Dinas Pertanian, Perikanan dan Kelautan Kab. Mukomuko

Tabel 3.12. Produksi Daging Ternak Menurut jenisnya di Kabupaten Mukomuko

No	Ternak	Produksi (ton)
		2006
1	2	3
1	Sapi	182,21
2	Kerbau	47
3	Kambing	36,59
4	Domba	0,81
5	Ayam Buras	99,10
6	Ayam Petelur	0,12
7	Ayam Pedaging	4,41
8	Itik	2,58
9	Babi	2,23

Sumber : Dinas Pertanian, Perikanan dan Kelautan Kab. Mukomuko

Beberapa potensi yang mendukung pembangunan peternakan di Kabupaten Mukomuko antara lain :

- a. Tenaga Kerja Ternak (kerbau dan sapi), Tenaga Ternak Kerbau dan Sapi kemampuannya untuk mengolah tanah rata-rata 0,8 Ha / ekor / musim kerja.
- b. Pupuk Kandang Ternak sebagai penghasil pupuk kandang mempunyai peranan yang cukup berarti dalam pelestarian sumber daya alam.
- c. Potensi lahan disamping lahan usaha pertanian / peternakan rakyat, masih tersedia lahan yang cukup luas untuk usaha peternakan.
- d. Potensi Hijauan Makanan Ternak Hijau makanan meliputi rumput alam dan limbah pertanian cukup tersedia. Disamping itu juga tersedia rumput budi daya dikalangan petani peternak.

Kehutanan

Pembangunan Kehutanan di Kabupaten Mukomuko terus digalakkan dengan memperhatikan asas manfaat dan lestari. Eksploitasi hutan selain diarahkan untuk menumbuhkan industri perkayuan dan penyediaan lapangan kerja serta meningkatkan pendapatan rakyat.

Dalam upaya penataan hutan, Pemerintah Daerah Kabupaten Mukomuko melaksanakan kegiatan Reboisasi dan Penghijauan Daerah Aliaran Sungai (DAS) serta Tebang Pilih Tanam Indonesia (TPTI) sesuai dengan aturan yang berlaku bagi Hak Pengusahaan Hutan (HPH). Sedangkan untuk mengatasi peladang berpindah dan lahan kritis dilaksanakan program Hutan Tanaman Industri (HTI).

Pembangunan Kehutanan di Kabupaten Mukomuko terus digalakan dengan memperhatikan asas manfaat dan lestari. Eksploitasi hutan selain diarahkan untuk menumbuhkan industri perkayuan dan penyediaan lapangan kerja serta meningkatkan pendapatan rakyat.

Dalam upaya penataan hutan, Pemerintah Daerah Kabupaten Mukomuko melaksanakan kegiatan Reboisasi dan Penghijauan Daerah Aliaran Sungai (DAS) serta Tebang Pilih Tanam Indonesia (TPTI) sesuai dengan aturan yang berlaku bagi Hak Pengusahaan Hutan (HPH). Sedangkan untuk mengatasi peladang berpindah dan lahan kritis dilaksanakan program Hutan Tanaman Industri (HTI).

Luas hutan di Kabupaten Mukomuko berdasarkan Keputusan Gubernur Bengkulu Nomor 305 Tahun 1998 seluas 226.264,06 Ha, dengan rincian luas sebagai berikut :

@. Fungsi Hutan Lindung

- Luasnya 4.500 Ha (sekitar 1,99 % dari luas kawasan hutan, atau sekitar 1,11 % dari luas Kabupaten.

@. Fungsi Hutan Konservasi

- Kawasan Hutan Konservasi arealnya terbesar yaitu 132.995 Ha (sekitar 58,78 % dari luas kawasan hutan, atau sekitar 32,95 % dari luas Kabupaten)
- Fungsi konservasi ini di dominasi oleh Taman Hutan Kerinci Sebelat (TNKS) dengan areal seluas 131.341 sekitar 32,54 % dari luas Kabupaten.

@. Fungsi Hutan Produksi

- Hutan produksi ini seluas 88.769,06 Ha (sekitar 39,22 % dari luas kawasan hutan, atau sekitar 21,98 % dari luas Kabupaten).

Kondisi kawasan hutan tersebut diatas tidak seluruhnya berhutan (bervegetasi tanaman hutan) namun terdapat kawasan hutan tersebut diatas tidak berhutan (tidak bervegetasi tanaman hutan) disebabkan adanya bekas – bekas penebangan areal HPH, ilegal logging (areal, semak belukar dan alang-alang), dan perambahan hutan berupa tegal, kebun kopi, karet dan kelapa sawit. Persentase areal yang tidak berhutan pada kawasan hutan dengan fungsi lindung sebesar 1,98 % pada kawasan hutan dengan fungsi produksi sebesar 39,14 % .Untuk mengetahui lebih rinci dapat dilihat tabel dibawah ini :

Tabel 3.13. Kawasan Hutan di Kabupaten Mukomuko

No	FUNGSI	KAWASAN	LUAS (Ha)	% TERHADAP LUAS HUTAN	% TERHADAP LUAS KABUPATEN
I	LINDUNG	1. Hutan lindung	4.500	1,99	1,11
		Jumlah Fungsi Lindung		4.500	1,99
II	PRODUKSI	1. Hutan produksi tetap	17.664	7,80	4,37
		2. Hutan Prod. Terbatas	71.105,06	31,42	17,61
		Jumlah Fungsi Produksi		88.769,06	39,22
III	KONSERVASI	1. Taman Buru	495	0,22	0,12
		2. Taman Hutan Raya	1.037	0,46	0,26
		3. Taman Wisata Alam	122	0,05	0,03
		4. TNKS	131.341	58,05	32,54
		5. Hutan Suaka Alam			
		Jumlah Fungsi Konservasi	132.995	58,78	32,95
J U M L A H					

Dalam rangka penanggulangan penyerobot hutan lindung telah dilakukan kegiatan berupa :

- a. Inventarisasi perambah hutan lindung.
- b. Pengembalian perambah hutan ketempat asal.
- c. Pembongkaraan pondok dan pembabatan tanaman pada areal hutan lindung.

Pihak pemegang HPH tersebut dalam rangka ikut melestarikan sumber daya hutan telah melaksanakan kegiatan Tebang Pilih Tanam Indonesia (TPTI) dan Bina Desa disekitar wilayah hutan.

Dikabupaten Mukomuko terdapat kawasan Taman Nasional Kerinci Sebelat (TNKS) yang mencakup areal seluas 131.341 Ha dengan rincian sebagai berikut :

- Kecamatan Teras Terunjam dan Lubuk Pinang seluas 44.611 Ha
- Kecamatan Mukomuko Selatan seluas 86.730 Ha

Adapun jenis-jenis satwa langka yang dilindungi yang terdapat di Kabupaten Mukomuko, dimana jumlahnya sudah mendekati ambang kepunahan yaitu : Badak Sumatera, Harimau, Beruang Madu dan Gajah.

Untuk mengatasi kepunahan dari jenis satwa langka tersebut di Kabupaten Mukomuko telah diadakan kegiatan antara lain :

- a. Penangkaran Badak Sumatera, yang merupakan kerja sama antara pihak Kebun Binatang Amerika Serikat dengan pihak Kehutanan.
- b. Membina Masyarakat desa penyangga di kawasan Taman Nasional Kerinci Sebelat melalui program TNKS – ICDP.

Irigasi

Dalam rangka memanfaatkan serta mengembangkan sumber air payang ada di Kabupaten Mukomuko telah dibangun beberapa bangunan irigasi, baik besar maupun kecil. Pembangunan irigasi di Kabupaten Mukomuko masih perlu ditingkatkan, baik bangunan maupun kapasitas airnya.

Pertambangan dan Industri

Pertambangan

Dalam Kabupaten Mukomuko Terdapat beberapa potensi bahan galian, antara lain berupa Batubara, Pasir Besi, Tanah Liat, Batu Koral, Batu Kapur, Pasir dan sebagainya. Deposit yang ada pada setiap jenis bahan galian tersebut belum dapat diketahui secara pasti dan masih dalam tahap penyelidikan.

Batubara yang tergolong dalam bahan galian golongan A belum mulai diusahakan penambangannya oleh pihak swasta. Adapun situasi pertambangan dari kedua jenis bahan galian tersebut dapat dilihat di bawah ini.

Tabel 3.14. Bahan Galian

NO	BAHAN GALIAN	LOKASI	PERKIRAAN CADANGAN	ANALISA KIMIA	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6
1	Emas dpm (sekunder)	Sungai Selagan, Desa Pondok Baru, Kec. Mukomuko Utara	-	Au : 0,05-0,15 gr/ton Ag : 1,83-4,09 gr/ton As : 2,3 – 9,9 ppm Cu : 0,002-0,007 gr/ton Zn : 0,003-0,006gr/ton	Penyelidik Goologi Proyek Pengembangan Pertambangan Kanwil DPE Bengkulu 1984
2	Besi	Daerah Lais, Ketahun (sepanjang Pantai Barat Mukomuko)			

NO	BAHAN GALIAN	LOKASI	PERKIRAAN CADANGAN	ANALISA KIMIA	KETERANGAN
3	Timbal, dpm (tembaga dan seng)	Air Kelumbuk, Air Ara, Air Piatan, Air Kedurang, Muara Ipuh, Sungai Ipuh Panjang.	300.000 ton ore		Hasil Survey Geologi, Kanwil DPE Sumsel 1984
4	Andesit	Bukit Bati, Desa Talang Arah Kec. Mukomuko Selatan	282.500.000 m ³	Warna putih kecoklatan, analisa kuat tekan 446,90 Kg / cm ²	
5	Batu Gamping	Kab. Mukomuko	2.730.000 ton Luas : 48 Ha	CaO : % MgO : 0,51 % Fe ₂ O ₃ : 0,54 %	Penyelidikan Umum DSM Bandung, 1990 Diskripsi : Terdapat dalam satuan batu pasir Formasi talang Akar yang berumur miosen
6	Tras	Desa Bunga Tanjung	937.500 m ³	Tufa Lapuk warna putih kekuningan	
7	Pasir	Kec Mukomuko Selatan, Mukomuko Utara,	Cukup Banyak Tersebar sepanjang panti barat Kabupaten Mukomuko	Merupakan endapan alluvial pantai	Untuk bahan bangunan, jaalan, dll
8	Batubara	Suandai Kiang. Lubuk Pinang, Ds.	Cadangan sumberdaya	-	Sumber data Kecamatan Lubuk



		Lubuk Pinang	belum diketahui		Pinang
9	Batubara	Ds. Tunggang, Ds. Air Berau, Kec. Pondok Suguh	Cadangan sumberdaya belum diketahui	-	Sumber data Kecamatan Pondok Suguh
10	Batubara	Ds. Suka maju Kec, teras Terunjam	Cadangan sumberdaya belum diketahui	-	Sumber data Kecamatan Teras Terunjam

Perindustrian

Potensi industri di Kabupaten Mukomuko cukup memadai, hal ini sejalan dengan perkembangan Kabupaten Mukomuko. Industri yang berkembang di Mukomuko adalah industri hasil pertanian, perkebunan, hasil olahan hutan dan industri bahan bangunan. Sedangkan industri lainnya yang berkembang adalah industri makanan dan industri untuk keperluan rumah tangga.

Dalam rangka penerapan dan penguasaan teknologi industri kecil, Kantor Dinas Perindustrian dan Perdagangan mulai melakukan upaya – upaya baik bagi industri yang baru maupun yang sudah berkembang. upaya – upaya tersebut antara lain adalah memberikan pelatihan – pelatihan teknologi produksi, penyuluhan dan study banding serta magang ke perusahaan yang telah maju diluar daerah.

Dalam upaya pembangunan sektor industri di Mukomuko mempunyai target sebagai berikut :

1. Penumbuhan Wira Usaha Baru .
2. Penyerapan tenaga kerja baru sektor industri .
3. Pembinaan desa tertinggal .

Dengan adanya peningkatan penggunaan teknologi, penyerapan tenaga kerja yang besar dan peningkatan investasi pada akhirnya akan mengarah pada peningkatan produksi, oleh karena itu ditempuh beberapa kebijaksanaan, antara lain :

1. pemanfaatan sumber daya alam dan sumber daya manusia yang tersedia.

2. Pengembangan usaha industri yang makin profesional dalam aspek kelembagaan usaha, kewirausahaan manajemen dan teknologi produksi.
3. Pembinaan melalui sentra yang selanjutnya dikembangkan menjadi koperasi.
4. Pengembangan industri kecil yang berorientasi ekspor agar menjadi usaha yang mandiri dan handal sehingga mampu memperkuat sektor industri .
5. Pengembangan industri kecil dan menengah dengan pola berkaitan dengan industri menengah dan besar melalui kemitrausahaan.
6. Penumbuhan wira usaha baru industri kecil dan menengah sebagai tulang punggung pertumbuhan industri dalam jangka panjang.
7. Menyediakan informasi bidang perdagangan luar negeri.
8. Koordinasi dengan instansi terkait guna mendukung tercapainya realisasi ekspor non migas antara lain melalui pelatihan , temu wicara dan sambung rasa.
9. Monitoring barang potensial ekspor.
10. Pelayanan informasi harga.
11. Pembangunan pasar percontohan.

Perdagangan, Koperasi dan jasa Perdagangan

Jumlah penduduk pada dan tingkat pendapatan serta daya beli masyarakat berkaitan dengan kegiatan perdagangan. Guna menunjang kegiatan perdagangan yang terus berkembang di Kabupaten Mukomuko.

Tabel 3.15. Banyaknya Pasar di Kabupaten Mukomuko

No	Kecamatan	Pasar
1	2	3
1	Mukomuko Selatan	5
2	Pondok Suguh	2
3	Teras Terunjam	6
4	Mukomuko Utara	2
5	Lubuk Pinang	4
	J U M L A H	19

Sarana dan prasarana perdagangan di Kabupaten Mukomuko telah cukup Untuk memadai sehingga meningkatkan aktifitas arus barang dan jasa dalam mendorong kelancaran perekonomian Daerah Kabupaten yang baru dimekarkan.

Demikian pula terhadap perkembangan industri baik formal maupun non formal di Kabupaten Mukomuko pada tahun 2006 terlihat ada peningkatan

Koperasi

Perkembangan Koperasi / KUD dalam Kabupaten Mukomuko selama Pelita VI menunjukkan kemajuan yang cukup berarti, dalam jumlah anggota, jumlah simpanan maupun kegiatan usaha, Kecuali jumlah koperasi mengalami Penurunan. Hal ini adanya disebabkan amalgamasi sesuai dengan intruksi Gubernur Nomor : 28 Tahun 1996 tanggal 13 April 1996 tentang upaya dan langkah – langkah pembinaan koperasi di daerah.

Keberhasilan pembangunan koperasi secara kuantitatif dari bertambahnya koperasi berbagai jenis yang pada Tahun 2006 tercatat sebanyak 57 Koperasi. Untuk lebih jelasnya hal tersebut dapat dilihat pada Tabel sebagai berikut :

Tabel 3.16. Banyaknya Koperasi yang Berbadan Hukum di Kabupaten Bengkulu Utara

No	Kecamatan	KUD	KPN	Non KPN	Lainnya
1	2	3	4	5	6
1	Mukomuko Selatan	6	2	-	9
2	Pondok Suguh	2	-	-	3
3	Teras Terunjam	4	-	-	8
4	Mukomuko Utara	1	2	-	11
5	Lubuk Pinang	8	-	-	2
J U M L A H		21	4	-	33

Sumber : Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM

Tabel 3.17. Nama – Nama Koperasi yang Berbadan Hukum di Kabupaten Mukomuko
Tahun 2006

No	Nama Koperasi	Badan Hukum		Desa	Kecamatan
		No	Tanggal		
1	KPN Taruna Bhakti	525	5-2-1992	Ipuh	Mukomuko
2	KPN Harapan Kita	34	22-17-1999	SMUN 1 Ipuh	Sel
3	Koperasi Bina Sejahtera	4	9-2-1999	Pasar Ipuh	
4	Koperasi Ts Maju Bersama	13	22-7-2001	Sibak	
5	KUD Mekar Jasa	437	13-9-1984	Marga Mulya	
6	KUD Sukma	374	26-1-1983	Marga Mulya	
7	KUD Mekar Jasa	359	11-8-1983	Tanjung Jaya	
8	KUD Amanah	319	5-2-1991	Retak Ilir	
9	KUD Usaha Tani	565	24-4-1989	Rami Mulya	
10	KUD Indra Giri Jaya	549	22-9-1987	Mekar Jaya	
11	Koptan Rukun Jaya	44	23-12-1999	Mekar Jaya	
12	Koderi Hut Dan But Rakyat	6	14-2-2000	Lubuk Talang	
13	Koderi Hut Dan But Rakyat	4	14-2-2000	Talang Arah	
14	Kop Bun Mekar Sari	1	10-1-2000	Semambang M	
15	Koderi Hut Dan But Rakyat	5	14-2-2000	Dusun Pulau	
16	Koperasi Tua Sepakat	11	28-4-2000	Pulau Baru	
17	Kopkar Sejahtera	513	5-9-1999	PT. DDP	
18	KUD Sido Muncul	658	20-9-1999	Air Hitam	Pondok
19	KUD Darmawan	674	11-3-1999	Gajah Mati	Suguh
20	Koperasi Nelayan Tuna Segar	39	16-9-1999	Pasar Bantal	
21	Kop Darunajah Multi Agro	31	29-6-1999	Pondok Baru	
22	Kopontren Darul Amal	35	30-9-1999	Dusun Tunggang	
23	Koptan Setia	10	20-3-1999	Pondok Baru	
24	Surya Ekonomi	473	21-8-1985	Bumi Mulya	Teras
25	KUD Tani Makmur	670	26-2-1986	Setia Budi	Terunjam
26	KUD Maju Makmur	376	20-9-1983	Suka Maju	
27	KUD Usaha Makmur	510	26-2-1986	Tunggal Jaya	
28	Kop Bun Makmur Jaya	29	19-6-1999	Bukit Makmur	

29	Kopontren Mittahul Ulun	69	6-1-1997	Lubuk Mukti	
30	Kop Jaya Bersama	41	28-10-1999	Penarik	
31	Koderi Hut dan Bun Rakyat	2	14-2-2000	Sei Jerinjing	
32	Koderi Hut dan Bun Rakyat	7	14-2-2000	Talang Buai	
33	Koptan Usaha Penarik	3	10-9-2002	Penarik	
34	Puskoperi Mukopindo	8	6-12-2001	Pasar Mukomuko	Mukomuko
35	Koparasi Plasma Jaya	8	23-3-1999	Tanjung Mulya	Ut
36	Kop Bun Ts. Taruna Jaya	3	9-2-1999	Rawa Bangun	
37	Koperasi Primako	10	15-4-2000	Pasar Mukomuko	
38	Koptan Mukomuko Putra	8	15-3-2000	Bandar Ratu	
39	KPN Waspada	285	1-2-1982	Pasar Mukomuko	
40	Primkoptama	657	19-9-1990	Pasar Mukomuko	
41	Kopkar Agro	657	19-9-1990	Pasar Mukomuko	
42	Kop Tua Sekato	1	1-8-1999	Pauh Terenja	
43	Kop Bun Sait Mandiri UT	4	14-8-2001	Pasar Mukomuko	
44	KUD Harapan	170	18-12-1990	Pasar Mukomuko	
45	Koperasi Mina Abadi	2	28-12-2001	Ujung Padang	
46	Sekar Tani	1	17-12-2006	Lubuk Pinang	Lubuk
47	Koperasi Plasma Jaya	8	23-3-1995	Tanjung Mulya	Pinang
48	Koperasi Mitra Usaha	8	31-10-2002	Arah Tiga	
49	Koperasi Plasma Jaya	8	23-3-1995	Tanjung Mulya	
50	KUD Sido Mulcul	659	20-9-1990	Agung Jaya	
51	KUD Tani Sinar Makmur	683	3-4-1991	Pondok Tengah	
52	Kamarga Mulyo	680	3-4-1996	Selagan Jaya	
53	KUD Bangun Tani	500	23-3-1996	Majunto Jaya	
54	KUD Makarti Mulya	702	20-10-1992	Sumber Makmur	
55	KUD Kedung Makmur	602	5-6-1999	Tirta Makmur	
56	KUD Mekar Tani	18	18-12-1990	Tanjung Mulya	
57	KUD Sejahtera	13	24-3-1999	Rawa Mulya	

Sumber : Dinas Koperasi dan UKM

Pembangunan disektor pengusaha kecil di Kabupaten Mukomuko telah terbentuk forum pengusaha kecil dari Dinas / Intansi terkait dan Organisasi Profesi, yang melakukan kerja sama dengan BUMN.

Jasa

Pembangunan pada sektor jasa di Kabupaten Mukomuko diarahkan untuk menunjang perkembangan masyarakat di sektor perdagangan dan jasa dalam rangka perluasan lapangan kerja serta pembinaan golongan ekonomi lemah. Fasilitas – fasilitas jasa yang terdapat di daerah ini antara lain Perbankan, Asuransi, Jasa Kontruksi (Pemborong), Jasa Angkutan, Bengkel Mobil, Tukang Pangkas, dll.

Jasa Perbankan

Dengan semakin berkembangnya perekonomian masyarakat dan Kota Mukomuko sebagai Pusat Pemerintahan dan Perdagangan / Industri bagi Kabupaten Mukomuko.. Dengan demikian di Kabupaten Mukomuko sampai saat ini terdapat 2 buah Bank Pembantu antara lain :

1. BRI Unit Ipuh , Mukomuko Utara
2. BANK Bengkulu Capem Ipuh, Mukomuko Utara, Lubuk Pinang

Perkembangan pemupukan dana masyarakat dari bank – bank tersebut diatas dalam bentuk giro. Deposito dan tabungan. Dengan demikian meningkatnya volume kegiatan usaha perdagangan / industri dan sebagainya, maka kebutuhan akan kredit perbankan oleh masyarakat juga mengalami peningkatan.

Jasa Konstruksi

Untuk jasa konstruksi di Kabupaten Mukomuko merupakan usaha jasa / pengusaha yang dikelola oleh masyarakat / pengusaha dalam rangka pengerjaan proyek – proyek pemerintahan ataupun masyarakat itu sendiri.

Pariwisata

Di Kabupaten Mukomuko terdapat beberapa objek wisata, antara lain :

1. Pantai Indah Pasar Mukomuko
2. Pantai Batung Baduro Pasar Mukomuko
3. Masjid Jamik Al Falah Pasar Mukomuko
4. Makam Syeh Siratul Muntaha Pasar Mukomuko
5. Benteng Anna Pasar Mukomuko
6. Pulau Cinta Ujung Padang
7. Taman Teratai Ujung Padang
8. Danau Nibung Ujung Padang
9. Perkebunan Agro Muko Dusun Baru
10. Air Terjun Lubuk Pinang
11. Bendungan Air Majunto Lalang Luas
12. Danau Lebar Setia Budi
13. Air Terjun Tunggal Jaya
14. Air Terjun Setia Budi
15. Ranah Air Selagan Sei Ipuh
16. Perbukitan Gunung Muncung Sei Ipuh
17. Pantai Rajaali Pasar Bantal
18. Pantai Kuala Teramang
19. Pantai Air Hitam
20. Teluk Semudung Bunga Tanjung
21. Pantai Pasar Ipuh
22. Pantai Air Rami
23. Pantai Wisata Pulau Baru
24. Dataran Malin Deman Talang Arah
25. Pantai Wisata Retak Hilir

Untuk menunjang pariwisata di Kabupaten Mukomuko telah dibangun beberapa Hotel, Wisma dan Penginapan .untuk lebih jelasnya hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini :



Tabel 3.18. Nama – nama Hotel dan Wisma di Kabupaten Mukomuko.

No	Nama Wisma/Hotel	Alamat	Kamar (BH)
1	Penginapan Thursina	Bandar Ratu	10
2	Penginapan Teratai	Bandar Ratu	30
3	Penginapan Sejahtera	Pasar Mukomuko	4
4	Penginapan Pantai Indah	Kota Jaya	5
5	Penginapan Pandawa	Lubuk Pinang	10
6	Penginapan Riki	Lubuk Pinang	10
7	Penginapan Beringin Semar	KJS Penarik	10
8	Penginapan Penarik Atas	Simpang SP I	10
9	Penginapan Harmoni	Desa Penarik	6
10	Penginapan Rindu Alam	Pasar Ipuh	15
11	Penginapan Damai	Pasar Ipuh	10
12	Penginapan Tri Putri	Pasar Ipuh	10
13	Hotel rilex	Pasar Sebelah	15

Sumber : Dinas Pendidikan, Kebudayaan dan Pariwisata Kab. Mukomuko

Tabel 3.19. Nama-nama Rumah Makan di Kabupaten Mukomuko

No	Nama Rumah Makan	Alamat	Luas Bangunan
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Rumah Makan Begadang	Bandar Ratu	10 x 10 m
2	Rumah Makan Air Punggul	Air Punggul	10 x 25 m
3	Rumah Makan Pasar Lubuk Pinang	Paar Lubuk Pinang	10 x 10 m
4	Rumah Makan Desa Lubuk Pinang	Desa Lubuk Pinang	10 x 10 m
5	Rumah Makan Arah Tiga	Desa Arah Tiga	8 x 10 m
6	Rumah Makan Simpang SP I Penarik	Simapng Penarik	10 x 12 m
7	Rumah Makan KJS	Simpang KJS	10 x 20 m
8	Rumah Makan Teras Terunjam	Teras Terunjam	10 x 10 m
9	Rumah Makan Ice Air Hitam	Air Hitam	15 x 20 m

10	Rumah Makan Buyung Air Hitam	Air Hitam	10 x 10 m
11	Rumah Makan Pasar Tunggang	Pasar Tunggang	10 x 10 m
12	Rumah Makan Bunga Tanjung	Bunga Tanjung	10 x 8 m
13	Rumah Makan Surya	Pasar Ipuh	10 x 25 m
14	Rumah Makan Andalas	Pasar Ipuh	8 x 20 m
15	Rumah Makan Adam	Air Rami	8 x 8 m

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Untuk mengetahui perkembangan ekonomi daerah dari tahun ketahun serta untuk mengetahui struktur potensi dan ekonomi daerah dapat diukur dan dilihat melalui PDRB

Tabel 3.19. PDRB Kabupaten Mukomuko atas dasar harga Berlaku menurut Lapangan Usaha Tahun 2006

URAIAN	2006	Distribusi
1	2	3
1. Pertanian	375.295,97	51,85
2. Pertambangan dan Penggalian	43.897,05	6,06
3. Industri Pengolahan	45.577,76	6,30
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	1.408,55	0,19
5. Bangunan	20.195,32	2,79
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran	140.495,87	19,41
7. Pengangkutan dan Komunikasi	28.425,55	3,93
8. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	24.723,65	3,42
9. Jasa-jasa	43.817,28	6,05
PDRB Total	723.836,99	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Kab. Bengkulu Utara

Tabel 3.20. PDRB Kabupaten Mukomuko atas dasar harga Konstan menurut Lapangan Usaha Tahun 2005

URAIAN	2005	Distribusi
1	2	3
1. Pertanian	299.991,01	50,68
2. Pertambangan dan Penggalian	30.398,93	6,91
3. Industri Pengolahan	29.848,39	6,78
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	635,18	0,14
5. Bangunan	12.179,58	2,77
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran	85.307,76	19,39
7. Pengangkutan dan Komunikasi	17.315,28	3,94
8. Keuangan, Persewaan dan Jasa Persh	14.651,38	3,33
9. Jasa-jasa	26.693,51	6,07
PDRB	440.021,00	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Kab. Bengkulu Utara



PRASARANA DAN PERHUBUNGAN

Jalan dan Jembatan

Pembangunan prasarana jalan dan jembatan akan menunjang kelancaran mobilitas barang dan jasa serta penduduk. Selain itu pembangunan prasarana jalan dan jembatan merupakan alat untuk peralihan teknologi antara pusat kota dengan daerah pengembangan. Keadaan jalan dan jembatan di Kabupaten Mukomuko terus ditingkatkan baik dari segi kuantitas maupun kualitas guna mendukung kegiatan pembangunan daerah.

Rincian panjang keseluruhan jalan yang ada di Kabupaten Bungkulu Utara dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.21. Panjang Jalan Menurut Status dan Jenis Permukaan di Kab. Mukomuko.

KECAMATAN <i>Sub Districs</i>	DIASPAL <i>Asphalt</i>	KORAL/KE RIKIL <i>Cravel</i>	TANAH <i>Barth</i>	LAINNYA <i>Others</i>
1	2	3	4	5
1. Mukomuko Selatan	72,3	89,9	37,7	0
2. Pondok Suguh	25,2	22,0	37,5	0
3. Teras Terunjam	32,4	22,0	38,5	0
4. Mukomuko Utara	16,05	28,9	52,2	0
5. Lubuk Pinang	40,10	15,0	2,0	0
Kab. Mukomuko Mukomuko <i>Regency</i>	186,05	206,7	167,9	0

Sumber : Dinas P 3 E kabupaten Mukomuko

Usaha peningkatan dan pemeliharaan jalan terus dilaksanakan baik pembukaan jalan-jalan baru, pelebaran serta peningkatan kualitas jalan.

Angkutan Darat, Laut dan Udara

Pembangunan angkutan jalan raya di Kabupaten Mukomuko ditujukan untuk melancarkan angkutan dalam melayani mobilitas penduduk, barang dan jasa.

Selain itu juga ditujukan untuk mendorong peningkatan dan kelancaran perekonomian serta pembangunan daerah.

Adapun Kondisi Angkutan darat di Kabupaten Mukomuko Dapat dilihat pada Tabel Berikut ini.

Tabel 3.22. Banyaknya kendaraan di Kabupaten Mukomuko

NO	Jenis Kendaraan	Jumlah (Bh)
1	2	3
1	Mobil Penumpang	200
2	Mobil Barang	950
3	Mobil Pribadi	400
4	Becak Motor	50
	JUMLAH	2.600

Sumber : Dinas PU, Pertambangan dan Perhubungan Kab. Mukomuko

Sedangkan jumlah Kendaraan bermotor menurut jenisnya di Kabupaten Mukomuko dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.23. Banyaknya Jenis kendaraan di Kabupaten Mukomuko.

NO	Jenis Kendaraan	Jumlah (Bh)
1	2	3
1.	Mobil Penumpang	
	a.Umum	200
2	Mobil Barang	
	a.Umum	950
	b.Bukan umum	-
3	Mobil Pribadi	400
	JUMLAH	1.550

Sumber : Dinas PU, Pertambangan dan Perhubungan Kab. Mukomuko

Selain perhubungan darat, di Kabupaten Mukomuko juga terdapat prasarana perhubungan udara.

Pos dan Telekomunikasi

Pos dan Giro

Sebagai penyampai dan penerima informasi baik Pemerintah Daerah maupun Warga/Masyarakat di Kabupaten Mukomuko dipergunakan jasa Pos dan Giro. Mengingat pentingnya Pos dan Giro tersebut, kegiatan dari tahun ke tahun terus meningkat, baik segi prasarana dan sarana maupun pelayanan.

Tabel 3.24. Jumlah sarana dan Prasarana Pos dan Giro di Mukomuko.

No	Prasarana dan sarana	Jumlah
		2006
1	2	3
1	Kantor Pos Dan Giro	5
2	Kantor Pos Pembantu	-
3	Bis Surat	-
4	Pos Keliling	-
5	Sepeda Motor	5
	Jumlah	5

Sumber : Kantor Pos dan Giro Arga Makmur

Dengan meningkatnya sarana dan fasilitas yang tersedia, menyebabkan semakin meningkatnya pemakai jasa Pos dan Giro di Kabupaten Mukomuko..

Telekomunikasi

Dalam rangka memacu pembangunan dibidang pertelekomunikasi di Kabupaten Mukomuko pada sejak tahun 1994 telah dibangun Gedung Stasiun Bumi Kecil (GSBK) di Ipuh serta Mukomuko Utara dan pada awal tahun 1996 telah beroperasi, sehingga hubungan antar daerah atau Kecamatan dapat berjalan dengan lancar. Untuk perkembangannya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel. 3.25. Banyaknya Pesawat Telepon di Kabupaten Mukomuko.

No	Uraian	2006
1	2	3
1	Kapasitas Sentral	1.024
2	Sambungan Induk Terpasang	904
3	Sambungan Cabang Terpasang	-
4	Sambungan Facsimili	-
5	Telp. Umum Kartu/TUK	-
6	Telp. Umum Coin/CB	-
7	Sambunngan Telex	-

Sumber : Kantor Cabang Telkom Mukomuko

Air Minum

Untuk tercapainya hidup sehat, diperlukan adanya sarana air minum/air bersih. Di Kabupaten Mukomuko, air minum air bersih dikelola oleh PDAM Tirta Ratu Samban Kabupaten Bengkulu Utara. Kondisi sarana air minum, khususnya di kota Mukomuko belum begitu baik, hal ini tidak didukung oleh potensi sumber air bersih yaitu berupa sungai yang letaknya tidak jauh dengan Pantai.

Listrik

Perkembangan pelistrikan di Kabupaten Mukomuko telah diusahakan semaksimal mungkin sehingga mampu menjangkau jauh kedesa-desa dari berbagai sumber tenaga listrik. Adapun sumber tenaga listrik yang ada di Kabupaten Mukomuko antara lain :

1. PLTD Sub Ranting Pondok Suguh
2. PLTD Sub Ranting Bantal
3. PLTD Sub Ranting Ipuh
4. PLTD Ssub Ranting Mukomuko

Kondisi Pelistrikan di Kabupaten Mukomuko untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel.3.26. Banyaknya Pemakaian Listrik di Kecamatan Dalam Kabupaten Mukomuko
(KWH)

No	Kecamatan	RT (Kwh)	Usaha (Kwh)	Industri (Kwh)	Umum (Kwh)	Jumlah (Kwh)
1	2	3	4	5	6	7
1	Mukomuko Selatan	280.543	50.325	-	19.842	350.710
2	Pondok Suguh	52.384	9.027	-	4.497	65.908
3	Teras Terunjam	310.280	51.837	-	16.536	378.653
4	Mukomuko Utara					
5	Lubuk Pinang					
	JUMLAH	643.207	111.189	-	40.875	795.271

Sumber : Kantor Cabang PLN Mukomuko



BAB IV

SOSIAL, BUDAYA DAN KETERTIBAN

Agama

Pada pertengahan Tahun 2007 Penduduk Kabupaten tercatat sebanyak 138.590 jiwa. Untuk kelancaran pelaksanaan ibadah masing-masing Agama telah dibangun fasilitas Keagamaan di Kabupaten Mukomuko. Adapun jumlah fasilitas Keagamaan dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 4.1. Jumlah fasilitas Keagamaan di Kabupaten Mukomuko.

No	Kecamatan	Jumlah Fasilitas Keagamaan				
		Masjid	Mushola	Gereja	Pure	Vihara
1	2	3	4	5	6	7
1	Mukomuko Sel.	48	60	-	-	-
2	Pondok Suguh	31	32	-	-	-
3	Teras Terunjam	54	96	3	-	-
4	Mukomuko Utara	47	80	1	-	-
5	Lubuk Pinang	36	92	3	-	-
	JUMLAH	216	360	7	-	-

Sumber : Kantor Departemen Agama Kab. Mukomuko

Dalam rangka pembinaan umat beragama di Kabupaten Mukomuko di perlukan pemuka-pemuka Agama guna mempertebal keimanan dan keyakinan terhadap Agama yang di anutnya.

Dalam rangka peningkatan pelayanan pelaksanaan Ibadah Haji di Kabupaten Mukomuko melakukan berbagai kegiatan seperti Penyuluhan tentang Masalah Haji Kerena di Kabupaten Mukomuko banyak Jamaah Haji terdaftar di Sumatra Barat.

Pengadilan Agama sebagai lembaga pemerintah yang berfungsi untuk niali perkawinan serta mencegah perceraian sewenang-wenang demi terwujudnya rumah tangga yang bahagia dan sejahterah. Namun demikian kasus-kasus perceraian masih ditangani oleh Pengadilan Agama Arga Makmur.

Pendidikan

Untuk menunjang kegiatan pendidikan di Kabupaten Mukomuko telah dibangun fasilitas pendidikan dasar. Adapun perkembangan fasilitas pendidikan di Kabupaten Mukomuko sampai dengan pertengahan Tahun 2006 adalah sebagai berikut.

Taman Kanak-kanak

Perkembangan fasilitas pendidikan jumlah taman Taman Kanak-kanak sebanyak 50 buah dapat dilihat dari Tabel berikut ini.

Tabel 4.2. Jumlah Fasilitas Pendidikan TK di Kabupaten Mukomuko.

No	Kecamatan	Jumlah		
		TK	Murid	Guru
1	2	3	4	5
1	Mukomuko Sel.	9	286	21
2	Pondok Sugh	7	182	10
3	Teras Terunjam	11	228	28
4	Mukomuko Utara	12	504	30
5	Lubuk Pinang	11	304	31
	JUMLAH	50	1.504	120

Sumber : Dinas Pendidikan, Kebudayaan dan Pariwisata Kab. Mukomuko

Sekolah Dasar

Sarana dan Prasarana sekolah dasar di Kabupaten Mukomuko sampai pertengahan Tahun 2007 terdapat sebanyak 111 buah SD/ MI. Untuk lebih jelasnya hal tersebut dapat dilihat pada Tabel berikut ini.

Tabel 4.3. Jumlah SD / MI per Kecamatan di Kabupaten Mukomuko.

No	Kecamatan	Jumlah Sekolah		
		SD /MI	Swasta	Jumlah
1	2	3	4	5
1	Mukomuko Sel.	25	-	25
2	Pondok Suguh	20	-	20
3	Teras Terunjam	27	1	28
4	Mukomuko Utara	20	1	21
5	Lubuk Pinang	19	3	22
	JUMLAH	111	5	116

Sumber : Dinas Pendidikan, Kebudayaan dan Pariwisata Kab. Mukomuko

Perkembangan jumlah murid dan Guru sekolah dasar di Kabupaten Mukomuko pada 1 tahun terakhir menunjukkan peningkatan. Hal ini berarti semakin tingginya kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan dasar.

Jumlah murid SD dan MI sampai tahun 2005/2006 sebanyak 20.849 siswa dengan jumlah guru sebanyak 707 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.4. Perkembangan Jumlah Murid dan guru SD dan MI di Kabupaten Mukomuko.

No	Kecamatan	JUMLAH MURID		JUMLAH GURU	
		2007		2007	
		SD / MI	Swasta	SD / MI	Swata
1	2	3	4	5	6
1	Mukomuko Sel.	4.698	-	195	-
2	Pondok Suguh	4.216	-	141	-
3	Teras Terunjam	4.858	96	148	5
4	Mukomuko Utara	4.148	96	230	5
5	Lubuk Pinang	3.621	289	145	22
	JUMLAH	21.541	484	859	32

Sumber : Dinas Pendidikan, Kebudayaan dan Pariwisata Kab. Mukomuko

Sekolah Lanjutan

Sekolah lanjutan dimaksud adalah sekolah lanjutan pertama baik yang berasal dari SLTP dan MTs dan sekolah lanjutan tingkat atas baik yang berasal dari SMU, SMK maupun MA. Adapun perkembangan sarana dan prasarana sekolah lanjutan tingkat pertama di Kabupaten Mukomuko dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.5. Banyaknya sekolah, murid, guru SMP dan MTs (Swasta+Negeri) di Kabupaten Mukomuko

No	Kecamatan	2007		
		Sekolah	Murid	Guru
1	2	3	4	5
1	Mukomuko Sel.	4	909	45
2	Pondok Suguh	7	1.163	92
3	Teras Terunjam	6	1.527	84
4	Mukomuko Utara	7	1.927	125
5	Lubuk Pinang	6	1.322	110
	J U M L A H	30	6.848	456

Sumber : Dinas Pendidikan, Kebudayaan dan Pariwisata Kab. Mukomuko

Tabel 4.6. Banyaknya sekolah, murid, guru SMU, SMK dan MA
(Swasta + Negeri) di Kabupaten Bengkulu Utara

No	Kecamatan	2007		
		Sekolah	Murid	Guru
1	2	3	4	5
1	Mukomuko Sel.	2	735	44
2	Pondok Suguh	2	317	19
3	Teras Terunjam	2	220	29
4	Mukomuko Utara	4	985	84
5	Lubuk Pinang	3	757	38
J U M L A H		13	3.014	214

Sumber : Dinas Pendidikan, Kebudayaan dan Pariwisata Kab. Mukomuko

Sarana Kesehatan

Di Kabupaten Mukomuko sampai saat ini telah dibangun sarana kesehatan yang cukup memadai antara lain :

1. Puskesmas Induk : 10 buah
2. PKM Perawatan : 3 buah
3. PKM Pembantu : 53 buah
4. R S U : 1 buah
5. PKM Keliling : 14 buah
6. Kantor Kandepkes : 0 buah
7. Kantor Dinkes : 1 buah
8. Rumah Paramedis : 0 buah
9. Rumah Dokter : 0 Buah
10. Apotik : 2 Buah
11. Toko Obat : 8 buah
12. Posyandu : 165 buah
13. Speed Boat : buah
14. Sepeda Motor : buah
15. Polindes : buah

16. Mobil Dinas : 5 buah
 17. Jumlah dokter Umum : 17 orang
 18. Jumlah Dokter Gigi : 6 orang
 19. Jumlah Perawat : 60 orang
 20. Paramedis Non Perawat : orang
 21. jumlah Mees Kesehatan : buah
 22. Jumlah Bidan : 104 orang

Keluarga Berencana

Dalam era Repelita VII misi Gerakan KB Nasional diperluas menjadi Pembangunan Keluarga Sejahtera yang menekan pada kualitas keluarga dengan pemberdayaan ekonomi keluarga guna memenuhi kebutuhan hidup keluarganya dalam rangka peningkatan Penanggulangan Kemiskinan (Inpres No. 3 Tahun 1996).

Pembangunan Gerakan KB Nasional diarahkan untuk megendali laju pertumbuhan penduduk agar tercapai keseimbangan antara pertumbuhan penduduk dan pertumbuhan ekonomi sehingga terwujudnya kesejahteraan keluarga.

Besarnya perkembangan akseptor KB aktif Kabupaten Mukomuko dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.8. Perkembangan Peserta KB aktif menurut alat yang digunakan per Kecamatan di Kabupaten Mukomuko

Kecamatan	IUD	MOP/ MOW	Implan	Suntik	PIL	Kondom	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8
Mukomuko Sel.	482	179	281	1.727	1.469	8	4.146
Pondok Suguh	560	22	226	1.535	1.303	9	3.655
Teras Terunjam	520	95	408	1.829	1.582	5	4.439
Mukomuko Utara	235	135	569	1.575	1.004	12	3.530
Lubuk Pinang	110	70	308	2.044	1.117	-	3.649
Jumlah	1.907	501	1.792	8.710	6.475	34	19.410

Sumber : Kantor BKKBN Kabupaten Mukomuko

Tabel 4.9. Perincian Peserta KB Baru menurut alat yang digunakan per Kecamatan di Kabupaten Mukomuko

Kecamatan	IUD	MOP/ MOW	Implan	Suntik	PIL	Kondom	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8
Mukomuko Sel.	402	168	273	1.244	1.005	5	3.097
Pondok Suguh	492	18	170	1.008	1.000	5	3.097
Teras Terunjam	411	70	380	1.750	1.125	3	3.739
Mukomuko Utara	193	102	500	1.412	987	9	3.203
Lubuk Pinang	90	55	200	1.575	815	2	2.737
Jumlah	1.588	413	1.523	6.989	4.932	25	15.470

